BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pengembangan pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Kunir Wonodadi Blitar, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Menurut Bogdan dan Taylor, seperti dikutip Moleong definisi pedekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[1]

Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan peristilahannya.[2] Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam situasi sosial tertentu. Peneliti harus terjun

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

[2] *Ibid*,... hlm.

langsung ke lapangan (lokasi) untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi.[3] Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena – fenomena sosial dari perspektif partisipan dan diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa penelitian kualitatif adalah pengambilan data secara nyata yang sesuai dengan fakta yang ada, yang bertujuan untuk menggali informasi secara detail, dengan langsung datang ke tempat penelitian untuk melukiskan fenomena yang terjadi saat itu.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan (1) Dari fokus penelitian yang penulis angkat ini menuntut penulis untuk terjun langsung mengadakan penelitian. (2) Mengingat data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa kata-kata Dalam hal ini, peneliti ingin menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, metode, media yang digunakan serta pengelolaan kelas yang diterapkan dan peneliti ingin melihat secara langsung proses pembelajaran yang ada di MAN Kunir, karena peneliti ingin mengerti pengembangan pembelajaran aqidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, peneliti dapat memilah – milah sesuai dengan fokus penelitian yang telah tersusun dan dapat mengenal lebih dekat menjalin hubungan dengan subyek penelitian (Responden) serta berusaha memahami keadaan subyek dalam penggalian info

[3] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 140-141.

atau data yang diperlukan. Maka untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya tentang "Pengembangan Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN Kunir Wonodadi Blitar" untuk mendapatkan gambaran mendalam penelitian ini penulis arahkan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[4]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MAN Kunir Wonodadi Blitar. Letak sekolah ini cukup strategis, dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum. Madrasah ini sangat maju dari sisi akademis dan religiusitasnya dibuktikan dengan sudah banyak prestasi yang diperoleh oleh Madrasah ini baik di kancah regional maupun kancah nasional baik dalam prestasi akademik umum maupun agama. Madrasah ini banyak diminati para siswa dari lulusan SMP maupun MTs begitupun para orang tua tidak cemas mempercayakan anak – anak mereka menempuh pendidikan menengah atas di MAN Kunir Wonodadi Blitar. Lokasinya yang dekat dengan pondok pesantren juga menjadi nilai tambahan tersendiri bagi MAN Kunir Wonodadi Blitar. Selain itu di MAN

[4] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.. hlm. 9-10.

Kunir juga memiliki kelas bilingual dimana kelas tersebut menggunakan 2 bahasa utama yaitu bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti, karena hubungan yang dibangun didasarkan pada kepercayaan dan dilakukan secara intensif.[5] Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting bahkan harus/mutlak dalam penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Meleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.[6]

Seiring pendapat di atas, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu MAN Kunir Wonodadi Blitar. Pertama untuk menyerahkan surat ijin penelitian kepada petugas yang bersangkutan di bagian TU MAN Kunir Wonodadi Blitar selanjutnya untuk mengetahui waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan madrasah sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang selengkapnya, juga mendalam. Karena itu, untuk menyimpulkan data secara komprehendif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai

---

[5] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*..., hlm. 149.
[6] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.. hlm.12.

instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci.

D. Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau sifat, menurut teori kualitatif agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata yang diucapkan secara gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen gratis.[7]

Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sumber data yang bersifat kualitatif diusahakan tidak bersifat subjektif.[8] Sumber data kualitatif adalah sumber data yang mampu disuguhkan dalam bentuk dua parameter "abstrak".

Sumber data yang dimaksud dengan dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tertulis. Apabila peneliti menggunakan teknik

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm. 21-22.

[8]Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2012), hlm.44.

observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data sedang isi catatan subyek penelitian atau variablel penelitian.[9]

"Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai."[10] Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.[11] Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian:

1) Orang (person) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, yang termasuk dalam sumber data ini adalah Kepala Sekolah, beberapa guru Agama Islam khususnya mata pelajaran Aqidah akhlak dan siswa.
2) Tempat (place) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan fokus yang dibahas.
3) Sumber data yang berupa paper. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

---

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.., hlm. 172.
[10] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Dasar-dasar Penelitian, (Surabaya:Elkaf, 2006), hlm 131.
[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,.. hlm. 107.

Karena dalam penelitian ini bersifat kualitatif, sumber datanya bersifat purposive sampling, dimana sampling disini diambil bukan dari populasi melainkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam sampel purposive peneliti cenderung memilih respondens yang dapat dipercaya untuk menjadi sumber data serta mengetahui masalah secara mendalam. Dengan demikian penetapan responden adalah Guru-Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN Kunir Wonodadi Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan diseuaikan dengan jenis penelitiannya. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.[12]

Metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*..., hlm.225.

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu pengumpul data telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.[13]

Metode wawancara atau *interview* untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Wawancara yang saya lakukan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dengan pihak yang terkait dengan fokus penelitian, agar memudahkan dalam mendapatkan informasi. Pihak-pihak yang terkait dengan wawancara antara lain kepala madrasah, guru aqidah akhlak, waka kurikulum serta siswa.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Pengamatan adalah alat

[13] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.181.

pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[14]

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di MAN Kunir Wonodadi Blitar. Adapun dalam teknik pada penelitian ini adalah menggunakan observasi. Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian, yang mana ditempuh dilakukan dengan jalan, meliputi: a) observasi di lingkungan madrasah dan sekitarnya, b) mengamati kegiatan pembelajaran aqidah akhlak sesuai dengan fokus penelitian, baik dari metode, media, dan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Dengan menggunakan metode observasi, peneliti juga dapat mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran dan sejauh mana proses pembelajaran memotivasi siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau di dukung

[14] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), hlm.70.

oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.[15]

Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksud bisa berupa foto-foto, dokumen madrasah, transkrip wawancara dan dokumen tentang profil madrasah serta perkembangannya, ke semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisis demi kelengkapan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain". Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. [16] Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan yang dianjukan dalam penelitian.

---

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*... hlm. 240.
[16] *Ibid*..., hlm. 224.

Peneliti kualitatif menggunakan analisis induktif, yang berarti bahwa kategori, tema dan pola berasal dari data. Kategori-kategori yang muncul dari catatan lapangan, dokumen, dan wawancara tidak ditentukan sebelum pengumpulan data.[17] Berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Teknik Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

a. Data *reduction* (reduksi data)

Adalah merangkum, memilih hal-hal poko, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temannya.[18] Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

b. Data *display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi penelitian dan langkah yang diambil selanjutnya.

[17] Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang:Universitas Negeri Malang, 2005), hlm.147.

[18] Sugianto, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Alvabeta, 2005), hlm. 92.

Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adanya data sudah sesuai dengan fokus masalah/ peneliti mengelompokkan dan mengambil pemahaman untuk sampai kesimpulan.

c. *Conclusion Drawing* (verivikasi)

Dalam tahap penarikan kesimpulan atau verivikasi ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang diperoleh sehingga dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas.[19] Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.[20]Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut;

1) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[21] Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tapi bukan berarti

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*...,hlm. 267.
[20] *Ibid*...,hlm. 268.
[21] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,.. hlm. 327.

peneliti selalu ada di lokasi setiap waktu akan tetapi peneliti hadir dalam waktu pembelajaran yakni pagi sampai sore. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2) Ketekunan/keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[22] Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif membedakan 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.[23] Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

---

[22] *Ibid*,.. hlm. 329.
[23] *Ibid*,.. hlm. 330.

Pertama, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya.[24]

Kedua, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini penulis untuk mengecek data kepada sumber yang berbeda yang semula memperoleh data dari guru maka peneliti mengecek data tersebut kepada sumber lain, seperti waka kurikulum, ataupun kepala sekolah, untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian Pengembangan Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MAN Kunir adalah:

1) Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat abaikan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah menjajaki lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan

[24]*Ibid*,.. hlm. 331

berperan-serta sambil mengumpulkan data.[25] Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3) Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4) Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

[25] *Ibid*,.. hlm. 137